

## **Budidaya Buah dengan Memanfaatkan Lahan Pematang Tambak di Desa Sawohan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Warga**

**Soffil Widadah<sup>1</sup>, Achmad Dhany Fachrudi<sup>2</sup>, Intan Bigita Kusumawati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>STKIP PGRI Sidoarjo

<sup>1</sup>soffdah16@gmail.com

*Received: 9 September 2018; Revised: 13 Februari 2020; Accepted: 22 Mei 2020*

### **Abstract**

*The Community Work Study Program for Community Empowerment Learning, or known as KKN-PPM program, in Sawohan village Buduran sub-district aims to improve the welfare of the citizens, who work as fishpond workers, through utilizing the pond embankments for agriculture purpose. The interesting things of the ponds embankments in Sawohan is its width. Unlike the in the other villages, the pond embankments in Sawohan village width are 4-8 meters wide. This means that it has an opportunity to be used for fruit cultivation. Golden cucumber and cantaloupe fruit were chosen to be cultivated because this type of fruit can survive in hot regions and better results if it is doused with salt water. One of the advantages of cultivating golden cucumbers and cantaloupe on pond embankments is the sloping surface of ponds is very beneficial as a stream of rain water because golden cucumbers and cantaloupe are types of fruits that cannot stand the rain water. To provide resistance to golden cucumbers and cantaloupe to extreme weather on the pond, a green house was made as an experiment. The irrigation system used is sourced from river water with the aim to relieve farmers. The method of implementing KKN-PPM starts with inviting experienced farmers to provide briefing to students. Furthermore, the implementation and practice of planting in ponds and provide education to villagers through socialization and seminars. Then the villagers are motivated to be able to practice the cultivation of fruit in pond embankments. Through this activity the welfare of the Sawohan village community, Buduran subdistrict, Sidoarjo regency can be improved. From the KKN-PPM activities, a model and system of fruit cultivation were obtained on the embankment ponds, the expertise of the farmers to cultivate fruits on the embankment ponds, and products in the form of fruits that could be periodically produced by residents.*

**Keywords:** *embankment of fishpond; fruit cultivation; life welfare.*

### **Abstrak**

KKN-PPM (Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat) di desa Sawoan kecamatan Buduran bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang sebagian besar berprofesi sebagai buruh tambak. Berbeda dengan pematang tambak yang ada di desa lain, pematang tambak di desa Sawohan lebarnya 4-8 meter. Pematang tambak tersebut dapat dimanfaatkan untuk budidaya buah-buahan. Buah mentimun emas dan buah blewah dipilih untuk dibudidayakan karena jenis buah tersebut bisa bertahan di daerah panas dan lebih baik hasilnya apabila disiram dengan air asin. Salah satu keuntungan membudidayakan mentimun emas dan blewah di pematang tambak adalah permukaan pematang tambak yang miring sangat menguntungkan sebagai aliran air hujan karena buah

mentimun emas dan blewah merupakan jenis buah-buahan yang tidak tahan dengan air hujan. Untuk memberikan ketahanan mentimun emas dan blewah terhadap cuaca ekstrim di tambak dibuat green house sebagai percobaan. Sistem pengairan yang digunakan bersumber dari air sungai dengan tujuan untuk meringankan petani. Metode pelaksanaan KKN-PPM ini dimulai dengan mengundang petani berpengalaman untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa. Selanjutnya pelaksanaan dan praktek tanam di tambak serta memberikan pendidikan kepada warga desa dengan melalui sosialisasi dan seminar. Kemudian warga desa dimotivasi untuk dapat mempraktekkan budidaya buah-buahan di pematang tambak. Melalui kegiatan ini kesejahteraan masyarakat desa Sawohan kecamatan Buduran kabupaten Sidoarjo dapat ditingkatkan. Dari kegiatan KKN-PPM ini diperoleh model dan sistem budidaya buah-buahan di pematang tambak, keahlian warga tambak untuk budidaya buah-buahan pada pematang tambak, dan produk berupa buah-buahan yang bisa secara berkala dihasilkan oleh warga.

**Kata Kunci:** makan bergizi; anak; tumbuh kembang.

## A. PENDAHULUAN

Salah satu desa di Sidoarjo yang memiliki tambak luas adalah desa Sawohan, kecamatan Buduran. Daerah yang terletak di sisi timur kabupaten Sidoarjo ini memiliki luas desa mencapai 914.194 Ha, dan 40 persen di antaranya wilayah tambak. Desa Sawohan berada pada ketinggian empat meter dari permukaan laut dengan curah hujan sebesar 2000 mm/th dan suhu udara rata-rata 30°C. Jarak Desa Sawohan dari pusat pemerintah kecamatan sejauh 8 km dan jarak dari ibu kota kabupaten Sidoarjo sejauh 12 km. Tak heran, banyak penduduk desa yang menggantungkan hidupnya pada tambak.



Gambar 1. Daerah Tambak Sawohan

Menurut Mauluddin (salah satu warga desa Sawohan), awal mula munculnya penyakit udang pada awal tahun 1990-an. Waktu itu, masyarakat Desa Sawohan sangat bergantung pada hasil tambak. Malah saat itu untuk mencari orang dengan pekerjaan lain, sangatlah sulit. Mereka bisa hidup

berkecukupan hanya dengan hasil tambak. Kondisi itu berubah ketika udang-udang desa Sawohan terserang penyakit. Waktu itu, ada beberapa petani yang memanen udang-udangnya lebih awal agar tidak terserang penyakit. “Meski demikian, dulu hasilnya masih lumayan. kami masih bisa untung,” tutur Mauluddin.

Selain karena penyakit, berkurangnya hasil panen tambak di Sawohan juga kurangnya pengelola atau buruh tambak yang mau merawat. Kebanyakan mereka yang masih bertahan menjadi petani tambak atau buruh tambak adalah para orang tua. Sedangkan pemuda yang memiliki lebih banyak stamina dan tenaga memilih menjadi buruh pabrik atau bekerja serabutan di luar desa.

Beragam alasan, seperti upah yang didapat saat bekerja sebagai buruh pabrik lebih besar ketimbang bekerja di tambak. Hitungannya,

jika bekerja di tambak dari pagi hingga sore, mereka menerima upah Rp 70 ribu. Tetapi upah itu belum tentu bisa didapatkan setiap hari. Berbeda jika bekerja sebagai buruh pabrik, setiap hari bisa mendapat upah Rp 50 ribu. “Bekerja di tambak itu hasilnya nggak bisa diandalkan, soalnya kerjanya tidak tentu,” kata Thoriq,

## Budidaya Buah dengan Memanfaatkan Lahan Pematang Tambak di Desa Sawohan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Warga

Soffil Widadah, Achmad Dhany Fachrudi, Intan Bigita Kusumawati

pemuda Desa Sawohan yang bekerja di sebuah pabrik di Buduran. Banyak orang tua yang melarang anaknya bekerja di tambak.

Akhirnya, karena dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan, banyak petani tambak yang beralih profesi. Mereka mencari pekerjaan lain sebagai sampingan agar bisa memenuhi kebutuhan, meski sesekali menggarap tambak. Ada pula yang meninggalkan tambak dan bekerja sebagai buruh pabrik dan pekerjaan lainnya.



Gambar 2. Pematang Tambak Desa Sawohan  
Sebenarnya para buruh tambak bisa memanfaatkan pematang tambak untuk menanam berbagai macam buah-buahan untuk menambah penghasilan. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Munfatik (Kepala Desa Sawohan), pematang tambak

tambak di desa Sawohan berbeda dengan pematang tambak yang ada di desa-desa lain. Pematang tambak di desa Sawohan jauh lebih lebar daripada pematang tambak yang ada di desa lain. Jika di desa lain lebar pematang tambak hanya sekitar 1,5 meter, maka di desa Sawohan lebar pematang tambak 4-8 meter. Hal ini sangat memungkinkan untuk melaukan budidaya buah-buahan yang hasilnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya para buruh tambak. Namun mereka enggan melakukan hal tersebut dengan alasan biaya yang mahal. Sedangkan para pemilik tambak tidak punya banyak waktu untuk melakukan budidaya buah-buahan di pematang tambak yang mereka miliki.

Pada pelaksanaan KKN-PPM ini mengutamakan faktor edukasi terhadap mental masyarakat sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan hidup warga desa Sawohan. Adapun strategi penyelesaian masalah dapat diuraikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Strategi Penyelesaian Masalah

No.	Program Kegiatan	Target Sasaran	Target Capaian
1.	Koordinasi dengan aparat desa Sawohan	1. Tim dan mahasiswa 2. Kepala Desa, perangkat desa, tokoh masyarakat dan masyarakat	1. Desain budidaya buah-buahan di pematang tambak 2. Penyediaan alat dan bahan 3. Perijinan wilayah 4. Keterlibatan stakeholder
2.	Sosialisasi Program budidaya buah-buahan di pematang tambak	Kepala Desa, perangkat desa, tokoh masyarakat dan masyarakat	Masyarakat memahami pentingnya mengkonsumsi sayuran hijau
3.	Program percontohan untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.	Pematang tambak yang berada di desa Sawohan	1. Keterlibatan semua unsur masyarakat yang berada di desa Sawohan 2. Terbentuknya budidaya buah-buahan untuk meningkatkan kesejahteraan
4.	Pendampingan Pengelolaan dan Perawatan	Kelompok pengelola dari warga	Kebijakan Kepala Desa Sistem manajemen perawatan dan pemeliharaan Data valid
5.	Analisa budidaya buah-buahan	Mahasiswa KKN-PPM	
6.	Pembentukan struktur organisasi manajemen pengelolaan budidaya buah-buahan	Masyarakat desa Sawohan	Terbentuknya komunitas pengelola budidaya buah-buahan

## **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Buah-buahan akan ditanam pada sisi kanan dan kiri pematang tambak. Ada beberapa jenis buah-buahan yang bisa bertahan di daerah panas, bahkan hasilnya lebih baik apabila disiram dengan air asin. Oleh karena itu penyiraman dilakukan dengan memompa air tambak dan dialirkan untuk menyiram tumbuhan buah-buahan. Untuk melindungi buah-buahan dari air hujan akan dibuat green house, karena buah-buahan yang tahan panas biasanya tidak tahan dengan air hujan atau mudah busuk apabila terkena air hujan. Selain itu, dibuat aliran-aliran air agar air hujan tidak menggenangi yang bisa merusak buah-buahan. Adapun cara penanaman sebagai berikut:

### **Syarat Tumbuh**

Tanah yang digunakan untuk menanam buah-buahan ini harus kaya akan unsur hara dan memiliki pH sekitar 6,0 hingga 7,0.

### **Penyemaian Benih dan Persiapan Bibit**

Benih dapat ditanam langsung dalam lahan tanam, 1 hingga 2 benih per lubang tanam, tetapi lebih baik dilakukan penyemaian benih terlebih dahulu, penyemaian dapat menggunakan polybag atau tray semai. Setelah berumur 10 hingga 14 hari bibit dapat dipindah tanamkan ke lahan tanam.

### **Persiapan Lahan Tanam**

Lahan yang akan digunakan untuk budidaya, dibersihkan dahulu dari rumput liar atau tanaman pengganggu lainnya. Selanjutnya menggemburkan tanah dengan cara dibajak atau dicangkul. Kemudian buatlah bedengan dengan ukuran bedengan sekitar 60 hingga 80 cm untuk lebarnya dan memiliki lebar parit sekitar 40 cm Serta jarak antar bedengan 2 hingga 3 meter (untuk menjalar batang tanaman).

### **Pemupukan Dasar**

Apabila bedengan telah selesai dibuat, selanjutnya dilakukan pemupukan dasar menggunakan pupuk kandang atau kompos, NPK atau campuran KCL, ZA, dan TSP atau SP36. Seminggu sebelum melakukan pemupukan dasar, dilakukan pengapuran

menggunakan pupuk pertanian atau dolomit jika pH tanah kurang dari 6.0. Setelah pengapuran, ditaburkan sekitar 1 kg pupuk kandang dan 250 g pupuk NPK /lubang tanam. Selanjutnya bedengan ditutup menggunakan mulsa plastik agar kelembaban tanah tetap terjaga dan juga untuk meminimalkan tumbuhnya gulma. Setelah itu, membuat lubang tanam dengan jarak antar lubang sekitar 60 cm – 70 cm.

### **Penanaman buah-buahan**

Setelah bibit berumur 10-14 hari dan lahan tanam pun sudah siap, segera lakukan penanaman. Lubang tanam disiram dahulu sebelum ditanam, selanjutnya tugal dengan kedalaman disesuaikan dengan polybag semai, jika selesai, polybag dilepas kemudian bibit dimasukkan beserta media tanam dalam lubang tanam. Selanjutnya penyiraman bibit secukupnya. Penanaman ini baik dilakukan pada sore hari.

### **Penyiraman**

Pada saat bibit berumur 0 hingga 10 hari, penyiraman dilakukan setiap hari, selanjutnya dilakukan sesuai kebutuhan.

### **Penyulaman**

penyulaman atau penggantian dilakukan pada bibit yang mati atau tumbuh tidak sempurna. Penyulaman ini dapat dilakukan hingga bibit berumur 21 hari setelah tanam.

### **Penyiangan**

Penyiangan lakukan pada rumput yang tumbuh disekitar lubang tanam dan juga parit.

### **Pemupukan Susulan**

Pemupukan susulan pertama dilakukan saat tanaman berumur sekitar 15 hari setelah tanam, pemupukan tersebut dilakukan menggunakan pupuk NPK, TSP, ZA, dan KCl. Pemupukan tersebut diberikan dengan cara di kocor ataupun ditabur.

### **Hama dan Penyakit Tanaman Buah-buahan**

Hama dan penyakit yang sering menyerang tanaman blewah antara lain jangkrik, ulat grayak, oteng-oteng, lalat buah, ulat buah, penyakit bercak daun, layu, buak daun, dan lain sebagainya. Hama yang

# **Budidaya Buah dengan Memanfaatkan Lahan Pematang Tambak di Desa Sawohan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Warga**

Soffil Widadah, Achmad Dhany Fachrudi, Intan Bigita Kusumawati

menyerang dapat diatasi dengan penggunaan insektisida yang sesuai sedangkan untuk penyakit dapat diatasi dengan menggunakan fungisida yang sesuai.

## **Pemanenan**

Buah-buahan yang sudah dapat dipanen apabila buah telah berumur sekitar 50 hari. Dalam sekali tanam, pemanenan dapat dilakukan sebanyak 2 sampai 3 kali.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Persiapan dan Pembekalan**

#### **1. Koordinasi Tim Pengelola KKN-PPM STKIP PGRI Sidoarjo.**

Tim pengelola KKN-PPM mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan KKN-PPM di desa Sawohan kecamatan Buduran kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbang) Kabupaten Sidoarjo.

#### **2. Rekrutmen mahasiswa semester VI sebagai peserta KKN dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Matematika, dan Sejarah STKIP PGRI Sidoarjo.**

Kegiatan budidaya buah-buahan di pematang tambak ini diawali dengan seleksi mahasiswa calon peserta KKN-PPM. Seleksi diikuti oleh 40 mahasiswa, adapun kuota peserta KKN-PPM sebanyak 30 mahasiswa. seleksi calon peserta KKN-PPM dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 24 Januari 2014.

#### **3. Observasi lokasi KKN-PPM**

Observasi lokasi pelaksanaan KKN-PPM dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan bersama mahasiswa.

#### **4. Penyusunan Buku Panduan**

Buku panduan pelaksanaan KKN-PPM disusun oleh Tim pengelola KKN-PPM STKIP PGRI Sidoarjo yang berisi latar belakang, tata tertib peserta, luaran kegiatan, ketentuan umum, dan ketentuan khusus KKN-PPM.

#### **5. Pendidikan dan Pelatihan bagi Mahasiswa KKN-PPM STKIP PGRI Sidoarjo.**

Peserta KKN-PPM mengikuti pelatihan cara menanam buah-buahan terutama blewah, timun emas, dan semangka sebelum melakukan kegiatan budidaya buah-

buahan di pematang tambak. Adapun pemateri pelatihan yaitu saudara Amirul Rizal, warga desa Dukuh Tengah kecamatan Buduran. Dengan mengikuti workshop, mahasiswa peserta KKN-PPM memperoleh materi tentang perbedaan lahan tambak dan sawah apabila digunakan untuk budidaya buah-buahan (bentuk lahan, perairan, dan jenis tanaman), perbedaan buah (semangka, blewah, dan timun emas), nutrisi tanaman, hama tanaman, obat-obatan hama, tahap penanaman, perawatan, serta bagaimana cara panen. Selain mengikuti pelatihan, mahasiswa peserta KKN-PPM juga mengikuti seminar budidaya buah-buahan di pematang tambak dengan nara sumber dari dinas Pangan dan Pertanian, yaitu bapak Ir. Farid Efendi, M.Si.

#### **6. Materi Pendidikan dan Pelatihan:**

##### **a. Sosialisasi Program KKN-PPM STKIP PGRI Sidoarjo.**

Sosialisasi program KKN-PPM ini dilakukan oleh dosen Pembimbing Lapangan kepada mahasiswa pada pembekalan KKN-PPM di aula STKIP PGRI Sidoarjo. Sedangkan sosialisasi ke warga desa Sawohan pada waktu seminar budidaya buah-buahan di pematang tambak. Sebelum seminar dimulai, warga diberi angket tentang pengetahuan awal warga tentang cara budidaya buah-buahan di pematang tambak

##### **b. Metode Pendekatan Masyarakat di Pedesaan.**

Metode pendekatan kepada masyarakat desa Sawohan dengan ceramah, diskusi, dan demonstrasi, dan penugasan atau kerja sama antara DPL, dan mahasiswa, masyarakat. Selain menanam buah-buahan di pematang tambak, mahasiswa juga mengikuti berbagai kegiatan yang ada di desa sebagai pendekatan secara moral dengan warga desa Sawohan.

##### **c. Teknologi Pertanian Buah-Buahan.**

Cara penanaman buah-buahan, yaitu: a) harus mengetahui syarat tumbuh, penyemaian benih dan persiapan bibit,

persiapan lahan tanam, pemupukan dasar, penanaman buah-buahan, penyulaman, penyiangan, pemupukan susulan, hama dan penyakit buah-

buah, dan pemanenan. Ada beberapa hal yang perlu diketahui dalam budidaya buah-buahan di pematang tambak.

Tabel 2. Perbedaan Lahan Tambak dan Sawah

No	Perbedaan	Lahan Tambak	Sawah
1	Bentuk Lahan	Memanjang di tepi lahan tambak	Berbentuk persegi atau persegi panjang
2	Perairan	Air bisa langsung di ambil dari tambak	Harus membuat sumur terlebih dahulu
3	Jenis Tanaman	Semangka, timun emas, blewah, melon, tomat	Semangka, timun emas, blewah, melon, tomat

Tabel 3. Perbedaan Buah Semangka, Blewah, dan Timun Emas

No	Proses Penanaman	Semangka	Blewah	Timun Emas
1	Masa tanam	60-70	55-60	65-70
2	Perawatan	rumit	sedang	rumit
3	Masa panen	1-2 kali	5-6 kali	1-2 kali
4	Harga	5.000-7.000	3.000-5.000	5.000-7.000

### Pelaksanaan

Buah-buahan (semangka, blewah, dan timun emas) ditanam pada pematang tambak. Ada beberapa jenis buah-buahan yang bisa bertahan di daerah panas, bahkan hasilnya lebih baik apabila disiram dengan air asin. Oleh karena itu penyiraman dilakukan dengan memompa air tambak dan dialirkan untuk menyiram tumbuhan semangka, blewah, dan timun emas. Penyiraman menggunakan spinkle. Untuk melindungi buah-buahan dari air hujan akan dibuat green house, karena buah-buahan yang tahan panas biasanya tidak tahan dengan air hujan atau mudah busuk apabila terkena air hujan. Selain itu, dibuat aliran-aliran air agar air hujan tidak menggenang yang bisa merusak buah-buahan. Adapun cara penanaman sebagai berikut:

#### 1. Syarat Tumbuh

Tanah yang digunakan untuk menanam buah-buahan ini harus kaya akan unsur hara dan memiliki pH sekitar 6,0 hingga 7,0.

#### 2. Penyemaian Benih dan Persiapan Bibit

Benih dapat ditanam langsung dalam lahan tanam, 1 hingga 2 benih per lubang tanam, tapi lebih baik lakukan penyemaian benih terlebih dahulu, penyemaian dapat menggunakan polybag atau tray semai.

Tetapi dalam hal ini, peserta KKN-PPM memanfaatkan gelas plastik bekas sebagai tray semai. Sebelum disemai, bibit dijemur kemudian direndam sampai biji berkecambah, apabila sudah berkecambah maka biji siap ditanam.

Sebelum benih disemaikan, gelas plastik diberi tanah yang telah dicampur dengan pupuk urea. Benih disemaikan, kemudian ditutup dengan sekam yang telah disiram dengan air. Setelah berumur 10 hingga 14 hari bibit dapat dipindah tanamkan ke lahan tanam.

#### 3. Persiapan Lahan Tanam

Lahan yang akan digunakan untuk budidaya, dibersihkan dahulu dari rumput liar atau tanaman pengganggu lainnya. Pemberihan rumput dilakukan dengan dua cara, yaitu ada yang secara manual oleh mahasiswa, ada yang menggunakan alat pemotong rumput. Selanjutnya menggemburkan tanah dengan cara dibajak atau dicangkul. Lahan yang telah dibersihkan dibiarkan selama kira-kira 15 hari untuk meminimalisir tumbuhnya rumput, kemudian disemprot menggunakan sidapos atau gramashon agar rumput tidak tumbuh.

Selanjutnya membuat bedengan dengan ukuran bedengan sekitar 60 hingga 80 cm untuk lebarnya dan memiliki lebar

## **Budidaya Buah dengan Memanfaatkan Lahan Pematang Tambak di Desa Sawohan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Warga**

Soffil Widadah, Achmad Dhany Fachrudi, Intan Bigita Kusumawati

---

parit sekitar 40 cm Serta jarak antar bedengan 2 hingga 3 meter (untuk menjalar batang tanaman).

### 4. Penanaman blewah, semangka, dan timun emas

Penanaman blewah, semangka, dan timun emas paling bagus pada saat pergantian musim hujan ke musim kemarau. Setelah bibit berumur 10-14 hari dan lahan tanam pun sudah siap, segera lakukan penanaman. Benih yang dipilih adalah benih yang sehat, memiliki vigor yang kuat dan tidak cacat. Sebelum bibit ditanam, lubang tanam disiram terlebih dahulu sampai basah, selanjutnya tugal dengan kedalaman yang disesuaikan dengan polybag semai, jika selesai, polybag dilepas kemudian bibit dimasukkan beserta media tanam dalam lubang tanam. Selanjutnya penyiraman bibit secukupnya. Penanaman ini baik dilakukan pada sore hari. Ketika tanaman telah tumbuh, rumput yang ada di sekitar tanaman harus dibersihkan, kemudian mendangir agar sirkulasi air dan udara lancar

### 5. Penyiraman

Pada saat bibit berumur 0 hingga 10 hari, penyiraman dilakukan setiap hari, selanjutnya dilakukan sesuai kebutuhan biasanya 2/3 hari sekali.

### 6. Penyulaman

penyulaman atau penggantian dilakukan pada bibit yang mati atau tumbuh tidak sempurna. Penyulaman ini dapat dilakukan hingga bibit berumur 21 hari setelah tanam.

### 7. Penyiangan

Penyiangan dilakukan pada rumput yang tumbuh disekitar lubang tanam dan juga parit.

### 8. Pemupukan Susulan

Pemupukan susulan pertama dilakukan saat tanaman berumur sekitar 15 hari setelah tanam, pemupukan tersebut dilakukan menggunakan pupuk NPK, TSP, ZA, dan KCl. Pemupukan tersebut diberikan dengan cara dikocor ataupun ditabur. Pupuk Urea diberikan 4 kali yaitu ketika penanaman umur 0, 15, 30, 45 hari: Pupuk ZA diberikan 3 kali yaitu umur 15, 30 dan 45 hari; pupuk

TSP diberikan 3 kali yaitu umur 15, 30, dan 45 hari; Obat pembesar buah (KNO) diberikan 2 kali yaitu umur 30 dan 45 hari; Obat daun (demathon) dan super flora diberikan tergantung kondisi.

### 9. Hama dan Penyakit Tanaman Buah-buahan

Hama dan penyakit yang sering menyerang tanaman blewah antara lain jangkrik, ulat grayak, oteng-oteng, lalat buah, ulat buah, penyakit bercak daun, layu, bokur (kumbang kecil merah yang merusak daun), walang sangit (merusak daun), ulat (merusak daun dan buah, biasanya yang diserang daun muda), kerapak merupakan jenis virus tanaman yang paling merusak daun. Selain itu, udara dingin dan perubahan cuaca akan mempengaruhi perkembangan buah-buahan. Hama yang menyerang dapat diatasi dengan penggunaan insektisida yang sesuai sedangkan untuk penyakit dapat diatasi dengan menggunakan fungisida yang sesuai. Obat hama yang digunakan antara lain: desis, prematon, ridomil, dan komidor

### 10. Pemanenan

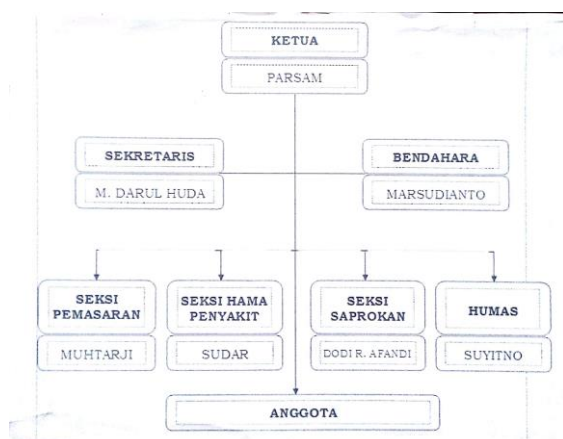
Buah-buahan dapat dipanen apabila telah berumur sekitar 50 hari. Dalam sekali tanam, pemanenan blewah dapat dilakukan sebanyak 5 sampai 6 kali, sedangkan semangka dan timun emas dapat dilakukan 2 sampai 3 kali. Pemanenan dilakukan bersama-sama, yaitu warga, mahasiswa, dan dosen. Panen raya ini dilakukan dua kali, yaitu hari Minggu tanggal 20 Mei 2018 dan hari Sabtu tanggal 26 Mei 2018. Panen pertama menghasilkan 950 kg blewah, sedangkan panen kedua menghasilkan 850 kg blewah, 100 kg timun emas, dan 100 kg semangka. Panen selanjutnya dilakukan kondisional, apabila ada buah yang sudah layak panen langsung di panen dan dititipkan di penjual buah di pasar, tidak lagi melalui tengkulak ataupun pengepul.

### **Rencana Keberlanjutan Program**

Rencana keberlanjutan program KKN-PPM STKIP PGRI Sidoarjo di desa Kedung Sawohan kec. Buduran kab. Sidoarjo dibagi menjadi tiga, yaitu :

#### 1. Rencana Jangka Pendek

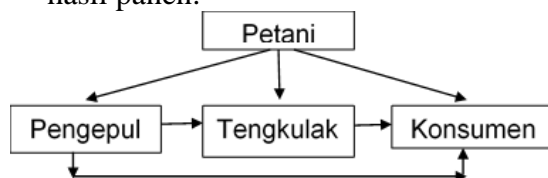
- a. Terwujudnya budidaya buah-buahan di pematang tambak.  
 Kegiatan KKN-PPM di desa Sawohan ini diharapkan bisa menginspirasi para petani tambak atau pemilik tambak untuk membudidayakan menanam buah-buahan di pematang tambak agar pematang tambak tidak hanya berfungsi sebagai jalan saja. Bahkan bisa meluas, tidak hanya untuk budidaya buah-buahan tetapi juga budidaya sayuran yang bisa bertahan hidup di daerah panas. Adapun Penyebaran informasi tentang budidaya buah-buahan di pematang tambak dilakukan melalui media massa.
- b. Terbentuk Struktur Organisasi Pengelola budidaya buah-buahan.  
 Pembelian benih buah-buahan dan nutrisi akan lebih efektif dan efisien apabila melalui Dinas Pangan dan Pertanian. Pembelian benih dan nutrisi tersebut akan lebih mudah dilakukan apabila ada komunitas pengelola budidaya buah-buahan di pematang tambak. Adapun bagan pengelola budidaya buah-buahan di pematang tambak yang diketuai oleh bapak Marsam sebagai berikut.



Gambar 3. Struktur Organisasi Pengelola Budidaya Buah-buahan desa Sawohan

- c. Terdistribusikan buah-buahan ke perkotaan.  
 Pendistribusian hasil panen ke perkotaan tidaklah mudah, hal ini karena lokasi budidaya buah blewah,

semangka, dan timun emas berada sekitar 2 km dari jalan raya. Apalagi panen dilakukan ketika bulan Ramadhan. Petani bisa menjual ke pengepul, tengkulak maupun langsung ke konsumen dengan harga yang sama. Mahasiswa peserta KKN-PPM STKIP PGRI Sidoarjo juga mendistribusikan sendiri ke konsumen dengan menjual hasil panen di lingkungan kampus STKIP PGRI Sidoarjo. Pendistribusian hasil panen:



Gambar 4. Pendistribusian Hasil Panen

2. Rencana Jangka Menengah
  - a. Mampu merawat dan memelihara.  
 Masyarakat diharapkan mampu merawat dan memelihara budidaya buah-buahan di pematang tambak, sehingga pematang tambak tidak hanya berfungsi sebagai jalan atau tempat memancing saja. Oleh karena itu, warga telah memperoleh materi tentang cara menanam buah-buahan oleh Dinas Pertanian dan Pangan. Selain itu, telah dibentuk organisasi pengelola budidaya buah-buahan di desa Sawohan.
  - b. Kesejahteraan masyarakat meningkat.  
 Tingkat kesejahteraan masyarakat desa Sawohan yang menurun karena turunnya hasil panen tambak bisa ditingkatkan kembali dengan memanfaatkan pematang tambak untuk budidaya buah-buahan.
3. Rencana Jangka Panjang
  - a. Menghasilkan secara profit untuk kebutuhan pengelolaan.  
 Hasil penjualan budidaya buah-buahan KKN-PPM ini dijadikan modal oleh petani pengolah lahan untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan pematang tambak sebagai budidaya buah-buahan.
  - b. Sasaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat LPPM STKIP PGRI Sidoarjo.



# Budidaya Buah dengan Memanfaatkan Lahan Pematang Tambak di Desa Sawohan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Warga

Soffil Widadah, Achmad Dhany Fachrudi, Intan Bigita Kusumawati

---

Kegiatan KKN-PPM di desa Sawohan ini di Monev (Monitoring dan Evaluasi) oleh LPPM STKIP PGRI Sidoarjo pada hari Jum'at tanggal 16 Maret 2018. Monev dilakukan untuk memonitor dan mengevaluasi kegiatan KKN-PPM di desa Sawohan dan diharapkan bisa dijadikan sasaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## D. PENUTUP

### Simpulan

Tingkat kesejahteraan masyarakat desa Sawohan dapat ditingkatkan memanfaatkan pematang tambak untuk budidaya buah-buahan. Dengan demikian pematang tambak tidak hanya berfungsi sebagai jalan atau tempat memancing saja. Perawatan dan pemeliharaan dapat dilakukan dengan membentuk organisasi pengelola budidaya buah-buahan, sehingga petani bisa memperoleh arahan lanjutan dari Dinas Pangan dan Pertanian.

### Saran

Sebaiknya para petani tambak tidak hanya membudidayakan blewah, semangka, dan timun emas saja di pematang tambak, tetapi bisa dikembangkan dengan menanam jenis buah-buahan lain atau bahkan sayur-sayuran yang bisa bertahan hidup di daerah panas.

## Ucapan Terimakasih

Ucapan Terimakasih kepada Kemenristekdikti karena pendanaan pengabdian kepada masyarakat skema KKN-PPM yang telah di amanahkan kepada tim kami. Ucapan terimakasih kami sampaikan juga kepada STKIP PGRI Sidoarjo, Kepala Desa dan perangkat Desa Sawohan juga Warga Desa Sawohan yang mendukung kegiatan ini.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Hartadi, R. W. 1979. *Aspek Sosial-Budaya Masyarakat Tani Tambak Di Kabupaten Sidoarjo*.
- Hidayanto, M., Timur, B. P. T. P. K., Noor-Sempaja, J. P., & Heru, W. 2014. *Analisis Tanah Tambak sebagai Indikator Tingkat Kesuburan Tambak*.  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Sawohan,\\_Buduran,\\_Sidoarjo](https://id.wikipedia.org/wiki/Sawohan,_Buduran,_Sidoarjo)  
<http://sid.sidoarjokab.go.id/buduran-Sawohan/index.php/first/artikel/32>
- Rukmana, I. H. R. 1994. *Budi Daya Semangka Hibrida*. Kanisius.
- Yuniastin, B. W., & Ujjianto, L. 2018. Kajian Tingkat Keberhasilan Persilangan Antara Melon (Cucumis Melo L) dengan Blewah (Cucumis Melo Var Cantalupensis). *CROP AGRO, Scientific Journal of Agronomy*, 11(1), 33-39.